

ABSTRAK

Dahnyar Aswaty, Pengaruh Sistem Pengawasan Pajak Penghasilan (PPh Pasal 25 Orang Pribadi Terhadap Penerimaan Pajak Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Medan Petisah, Skripsi, 2009.

Pengawasan merupakan kegiatan untuk mencegah timbulnya penyimpangan dari rencana-rencana, instruksi-instruksi dan tujuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Dengan adanya pengawasan, diharapkan penyimpangan-penyimpangan yang timbul dapat ditekan seminimal mungkin. Pengawasan dalam perpajakan dilakukan kepada Wajib Pajak atas pajak teutang. Pengawasan dilakukan melalui : Pemeriksaan Surat Pemberitahuan (SPT), Pemeriksaan Surat Setoran Pajak (SSP) dan Pemberian Surat Teguran/Himbauan. Pengawasan merupakan semua tindakan yang dilakukan oleh perusahaan atau instansi pemerintah berupa penilaian, dan sekaligus mengadakan koreksi jika diperlukan terhadap kegiatan yang dilaksanakan. Jadi pengawasan merupakan perbandingan antara rencana dengan pelaksanaannya. Adalah wajar apabila terdapat adanya kekeliruan tertentu, kegagalan dan petunjuk-petunjuk yang tidak efektif sehingga terjadi penyimpangan yang tidak diinginkan dari pada tujuan yang ingin dicapai. Dalam bahasan ini pengawasan yang dimaksud adalah terhadap penerimaan pajak.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh sistem pengawasan pembayaran masa PPh Pasal 25 Wajib Pajak Orang Pribadi, terhadap penerimaan pajak di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Medan Petisah. Jenis penelitian yang Penulis lakukan adalah melalui penelitian deskriptif dan Penelitian dilakukan di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Medan Petisah yang terletak di Jalan Asrama No. 7A Medan serta kegiatan penelitian ini dimulai dari bulan Januari 2009 sampai dengan bulan Mei 2009. Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Wajib Pajak PPh Pasal 25 Orang Pribadi yang terdapat di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Medan Petisah berjumlah 1.500 Wajib Pajak. Penulis mengambil sampel secara acak (*random sampling*) sebanyak 10% yaitu sebanyak 150 Wajib Pajak Orang Pribadi pada tahun 2006, 2007 dan 2008. Jenis data yang penulis gunakan adalah kuantitatif dan dokumenter serta menggunakan data primer dan sekunder. Teknik yang digunakan untuk memperoleh data di lapangan adalah melalui wawancara dan memberikan daftar pertanyaan. Setelah data terkumpul penulis selanjutnya menganalisa data dengan menerapkan metode statistik deskriptif dengan memilih rumus rata-rata terhitung.

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa sistem pengawasan PPh Pasal 25 Wajib Pajak Orang Pribadi berpengaruh positif terhadap penerimaan pajak di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Medan Petisah. Hal itu terbukti dari : Hasil perhitungan melalui rumus rata-rata dari tahun 2006, 2007 dan 2008, penerimaan PPh Pasal 25 Orang Pribadi setelah dilakukan pengawasan setiap tahunnya mengalami peningkatan yaitu untuk tahun 2006

sebesar Rp. 244.670,-, atau 7,78% tahun 2007 sebesar Rp. 495.540,- atau 11,73% dan tahun 2008 sebesar Rp. 569.136,67,- atau 10,16%. Pengawasan terhadap Surat Pemberitahuan yang di tetapkan Kantor Pelayanan Pajak Pratama Medan Petisah meliputi : WP Orang Pribadi khususnya PPb Pasal 25 yang tidak melaporkan SPI, Penerbitan Surat Teguran dikeluarkan sebanyak dua kali, dan Surat Tagihan Pajak.



Kata Kunci : Sistem, Pengawasan, Pajak Penghasilan PPh Pasal 25, Orang Pribadi, dan Penyerahan Pajak